

V. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada tanaman agroforestri di Desa Tamiai Kecamatan Batang Merangin Kabupaten Kerinci, maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut :

1. Budidaya tanaman pada lahan agroforestri Kelompok Tani Hutan (KTH) di Desa Tamiai dilaksanakan dengan beberapa kegiatan dimulai dari pengadaan benih, persiapan bibit, persiapan lahan, dan penanaman. Kegiatan berikutnya adalah pemeliharaan tanaman dan pemanenan.
2. Bentuk agroforestri yang diterapkan oleh Kelompok Tani Hutan Desa Tamiai jika ditinjau dari komponen penyusunnya terdiri atas agrisilvikulture, *Agrosilvofishery* dan *Agrosilvopastural*. Jenis tanaman kehutanan yang ditanam adalah kayu manis yang dikombinasikan dengan kopi, surian, pinang, nangka, alpukat durian, bacang, petai dan jengkol sedangkan tanaman pertaniannya terdiri dari cabe, pisang, papaya, kacang dan jahe.
3. Pola agroforestri yang diterapkan oleh KTH .Bukit Lumut dan KTH Ranah Sako adalah pola *alternative rows*, KTH Bukit Tengah menerapkan pola *random mixture* sedangkan KTH Bukit Sebetung menerapkan pola *trees along border*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberi saran bahwa perlu dilakukan penelitian lanjutan sehingga lebih memaksimalkan informasi yang diinginkan. Selain itu, Kelompok Tani Hutan Desa Tamiai masih memerlukan banyak ilmu pengetahuan mengenai teknik budidaya dan pola agroforestri yang tepat untuk diterapkan agar pemanfaatan lahan yang dimiliki lebih maksimal dan meningkatkan pendapatan petani.